

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menelaah hasil penelitian yang peneliti lakukan pada kisah Luqman al-Hakim, yakni dalam surat Luqman ayat 12-19 menurut analisis dari tafsir Ibnu Katsir dan al-Maraghi, ada tiga hal yang dapat dijadikan kesimpulan bagi para pendidik.

1. Materi pendidikan yang disampaikan Luqman al-Hakim kepada anaknya meliputi tiga hal. Yaitu materi pendidikan aqidah, syariah, dan akhlak.

Aqidah yang diajarkan Luqman al-Hakim kepada puteranya meliputi larangan untuk menyekutukan Allah dan hanya menyembah kepada Allah saja. Pendidikan aqidah disini meliputi peng-Esa-an Allah, tidak menyekutukan-Nya, mensyukuri segala nikmat-Nya, dan merasa selalu diawasi oleh Allah.

Adapun materi pendidikan syariah yang diutamakan Luqman al-Hakim kepada puteranya adalah perintah mengerjakan shalat dengan seluruh aturan, rukun-rukun, dan waktu-waktunya dengan sempurna sesuai dengan cara yang diridhai. Karena di dalam shalat terkandung ridha Allah dan orang yang mengerjakannya berarti menghadap dan tunduk kepada-Nya.

Sedangkan materi pendidikan akhlak meliputi bersyukur kepada Allah, berbuat baik kepada kedua orangtua terutama ibunya, bersyukur kepada kedua orangtua, dan mengikuti jalan orang-orang yang bertaubat.

2. Luqman al-Hakim dalam mengajarkan materi pelajaran kepada anaknya menggunakan metode keteladanan dan *mau'izhah*.

Metode keteladanan Luqman al-Hakim berbeda dengan keteladanan yang diberikan oleh para pendidik umumnya. Luqman al-Hakim menjadi teladan bagi puteranya karena dirinya sudah menjadi pribadi yang berkualitas (*insan kamil*) dengan hikmah yang melekat pada dirinya. Sehingga bisa dikatakan, metode keteladanan yang digunakan Luqman al-Hakim bukan sekedar metode yang sewaktu-waktu saja digunakan, tetapi pribadi Luqman itu sendiri yang menjadi teladan sesungguhnya.

Adapun metode *mau'izhah* atau nasihat yang diberikan Luqman al-Hakim memiliki ciri khas tersendiri karena disampaikan dengan cara yang sangat menyentuh hati sehingga bisa melunakkan hati yang mendengarnya. Tidak hanya berhenti sampai disitu, Luqman pun memanggil puteranya dengan panggilan penuh kasih sayang, *ya bunayya*.

Metode *mau'izhah* atau nasihat ini sangat tepat apabila diberikan oleh seorang pendidik seperti Luqman yang memiliki keteladanan dalam dirinya, karena hikmah yang Allah berikan kepadanya.

3. Ada beberapa karakter yang patut terus dikembangkan dalam pendidikan saat ini dan masa depan sebagaimana yang diajarkan Luqman al-Hakim kepada anaknya. Pendidikan karakter itu meliputi: Karakter syukur, karakter berbakti kepada orangtua, karakter memerintahkan kebaikan dan mencegah kemunkaran, dan karakter sabar.

B. Saran

Dari pemaparan di atas, maka penulis akan memberikan saran bagi:

1. Bagi Pendidik

Dari konsep pendidikan Luqman al-Hakim dalam tafsir Ibnu Katsir dan al-Maraghi diharapkan menjadi wahana yang konstruktif bagi peningkatan guru Pendidikan Agama Islam ke depan.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan sebagai fasilitas di mana terdapat interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam proses pembelajaran, maka dalam hal ini lembaga pendidikan dituntut untuk bersikap terbuka terhadap lingkungan sekitarnya, baik dari perkembangan zaman maupun dari tuntutan masyarakat, karena lembaga sekolah disebut sebagai lembaga investasi manusia.

3. Bagi Peneliti

Hasil dari analisis pendidikan Luqman al-Hakim dalam surat Luqman ini masih banyak kekurangannya. Maka dari itu diharapkan ada peneliti baru yang mengkaji ulang dari hasil penulisan ini.